

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil data penelitian, pembahasan, serta interpretasi yang diuraikan oleh peneliti mengenai formulasi masker gel wajah berbahan aktif ekstrak daun saga sebagai antibakteri *Propionibacterium acnes* untuk pengobatan jerawat, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak daun saga memiliki aktivitas antibakteri *Propionibacterium acnes* dengan zona bening 3% sebesar 6,21 mm tergolong sedang, 5% sebesar 11,05 mm tergolong kuat, 7% sebesar 12,28 mm tergolong kuat, dan 9% sebesar 14,21 mm tergolong kuat.
2. Konsentrasi terbaik ekstrak daun saga yang dapat dijadikan sebagai formula sediaan masker yang memiliki efektivitas daya antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes* adalah 7% dan 9 %. Sediaan masker gel konsentrasi 7% sebesar 8,53 mm tergolong sedang, dan konsentrasi 9% sebesar 9,66 mm tergolong sedang.
3. Hasil evaluasi kondisi fisik dan potensi iritasi pada formulasi masker wajah berbahan aktif ekstrak daun saga memenuhi standar mutu masker gel. Uji organoleptik sediaan masker gel berdasarkan tingkat kesukaan, warna dan bau (sediaan masker gel ekstrak daun saga 7%), dan berdasarkan bentuk dan tekstur (sediaan masker gel ekstrak daun saga 9%). Nilai pH membuktikan sesuai dengan pH kulit wajah, waktu yang dibutuhkan untuk sediaan mengering adalah 30 menit, Uji iritasi ditandai dengan tidak adanya panelis yang mengalami reaksi iritasi, uji homogenitas dinilai homogen dan merata, tidak terdapat partikel yang bergerombol.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai pembuatan dan pengujian sediaan dengan formulasi yang berbeda.

2. Diharapkan dapat memberikan tambahan bahan lain untuk meningkatkan aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut ekstrak daun saga terhadap antibakteri gram positif lain.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penambahan konsentrasi dalam pembuatan formulasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN